

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya pencegahan perilaku *bullying* melalui pelaksanaan program kultum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 19 Surakarta. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dari program kultum dalam konteks pendidikan keagamaan di sekolah.

Menurut Moleong (2019), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh melalui penggambaran dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami. Artinya, peneliti tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga proses dan makna di balik pelaksanaan program kultum tersebut.

Jenis penelitian studi kasus dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada satu lokasi dan fenomena tertentu, yaitu pelaksanaan program kultum di SMPN 19 Surakarta sebagai strategi dalam pencegahan perilaku *bullying*. Dengan studi kasus, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam, menelusuri peran guru PAI, siswa, dan pihak sekolah dalam mengimplementasikan program tersebut.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena sosial secara deskriptif, memahami pandangan informan, serta menafsirkan makna yang muncul dari interaksi dan pengalaman mereka terhadap kegiatan kultum.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif jenis studi kasus dinilai paling sesuai untuk penelitian ini karena mampu:

1. Menggali makna dan pengalaman di balik pelaksanaan program kultum.
2. Menjelaskan proses pencegahan *bullying* yang terjadi melalui kegiatan keagamaan di sekolah.
3. Memberikan gambaran kontekstual dan mendalam mengenai fenomena sosial dalam lingkungan pendidikan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Surakarta, yang beralamat di Jl. Kolonel Sutarto, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada rentan waktu bulan Oktober hingga Maret tahun ajaran 2025/2026.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 peserta didik sebagai penerima langsung kegiatan kulturel dan korban atau pelaku *bullying*. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan Guru BK.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Tabel 4.1

Kisi – kisi wawancara SMPN 19 Surakarta

No.	Informan	Aspek yang Digali	Indikator Pertanyaan
1.	Guru PAI	Perencanaan program kulturel	Latar belakang program, tujuan, materi, jadwal, pihak yang terlibat, dan persiapan pelaksanaan kulturel
2.	Guru PAI	Pelaksanaan program kulturel	Waktu dan tempat pelaksanaan, pihak yang menyampaikan kulturel, tahapan pelaksanaan, materi yang disampaikan, serta keterlibatan peserta didik
3.	Guru PAI	Nilai anti – <i>bullying</i> dalam kulturel	Pesan tentang menghargai teman, larangan mengejek atau menghina, empati, toleransi, dan sikap saling menghormati
4.	Guru PAI	Hasil program kulturel	Perubahan perilaku yang terlihat setelah mengikuti kulturel, penerapan pesan kulturel, dan respons peserta didik
5.	Guru BK	Kondisi <i>bullying</i> di sekolahnya	Bentuk <i>bullying</i> yang ditemukan, pihak yang terlibat, situasi terjadinya <i>bullying</i> , dan perkembangan perilaku <i>bullying</i>
6.	Guru BK	Pencegahan <i>bullying</i>	Upaya sekolah dalam mencegah <i>bullying</i> dan keterlibatan guru dalam pencegahan
7.	Guru BK	Keterkaitan kulturel dengan <i>bullying</i>	Pandangan terhadap kontribusi kulturel dalam membentuk perilaku sosial dan mencegah <i>bullying</i>
8.	Peserta didik	Pengalaman mengikuti kulturel	Frekuensi mengikuti kulturel, keterlibatan dalam kegiatan, dan pengalaman selama mengikuti kulturel
9.	Peserta didik	Pemahaman pesan kulturel	Pemahaman terhadap materi, terutama pesan tentang akhlak, menghargai teman, dan larangan melakukan <i>bullying</i>
10.	Peserta didik	Penerapan pesan kulturel	Penerapan pesan dalam berinteraksi dengan teman dan sikap ketika menghadapi perilaku mengejek atau merendahkan
11.	Peserta didik	Hasil yang dirasakan	Perubahan pemahaman atau sikap setelah mengikuti kulturel dan pengaruhnya terhadap hubungan dengan teman

2. Observasi

Tabel 4.2
Intrumen Observasi SMPN 19 Surakarta

No.	Aspek yang Diamati	Indikator yang Diamati
1.	Kesiapan pelaksanaan program kultum	Kesiapan guru dan peserta didik, kesiapan tempat, kesiapan petugas kultum, kesiapan materi yang akan disampaikan.
2.	Pelaksanaan program kultum	Waktu dan tempat pelaksanaan, tahapan kegiatan, penyampaian kultum, durasi kegiatan, keteraturan pelaksanaan.
3.	Keterlibatan peserta didik	Kehadiran dan perhatian siswa, sikap siswa ketika kultum berlangsung, keterlibatan siswa sebagai penyampai kultum, respons siswa terhadap materi yang disampaikan.
4.	Materi dan nilai yang disampaikan	Pesan tentang akhlak menjaga lisan, saling menghormati, ukhuwah/persaudaraan, kasih sayang, empati, larangan mengejek, menghina, mencela, atau merendahkan teman.
5.	Perilaku sosial peserta didik	Cara siswa berkomunikasi dengan teman, sikap saling menghargai, penggunaan bahasa ketika berinteraksi, perilaku mengejek atau menghina, sikap mengucillkan atau menjauhi teman, bentuk interaksi sosial lainnya yang berkaitan dengan <i>bullying</i> .
6.	Penerapan nilai kultum dalam interaksi siswa	Adanya perilaku yang menunjukkan sikap menghormati teman, menjaga ucapan, membantu teman, tidak merendahkan orang lain, serta respons siswa ketika terjadi perilaku yang berpotensi menjadi <i>bullying</i> .
7.	Kondisi lingkungan selama kegiatan	Suasana kegiatan, ketertiban siswa, hubungan antarsiswa, respons siswa terhadap pesan kultum, kondisi yang mendukung atau menghambat penyampaian pesan anti – <i>bullying</i> .

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data pendukung informasi berupa gambar dan dokumen yang mendukung keterangan penelitian pelaksanaan program kultum.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek kembali data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru PAI, guru BK, dan siswa.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. *Member check* dilakukan dengan mengonfirmasi hasil temuan sementara kepada informan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan (Moleong, 2019; Sugiyono, 2018).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam proses, makna, dan hasil penerapan program kultum dalam mencegah perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui tiga komponen utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian disisihkan. Misalnya, data yang berkaitan dengan bentuk perencanaan, pelaksanaan, serta dampak program kultum terhadap pencegahan perilaku *bullying* akan diklasifikasikan sesuai kategori tematiknya.

Reduksi data membantu peneliti menemukan pola dan makna dari fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks untuk memudahkan peneliti memahami hubungan antar kategori. Penyajian ini bertujuan agar peneliti dapat meninjau kembali temuan secara utuh dan logis, misalnya bagaimana proses

kultum diintegrasikan dalam pelajaran PAI dan bagaimana siswa meresponsnya terhadap perilaku sosial di sekolah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan proses mencari makna dan menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah dianalisis. Peneliti memverifikasi hasil temuannya melalui *member check* kepada informan agar data yang diperoleh valid. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah, yaitu bentuk perencanaan, pelaksanaan, serta dampak program kultum terhadap pencegahan perilaku *bullying*.